

BAB IV

PENUTUP

4.16.5 Kesimpulan

Kerajinan Songket 7 Saudara Gusni Pandai Sikek merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang manufaktur dan berdiri pada tahun 2017. UMKM ini memproduksi dan menerima pesanan songket sesuai dengan keinginan konsumen, setelah penulis melakukan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi pada Kerajinan Songket 7 Saudara Gusni Pandai Sikek sangat sederhana. Kerajinan Songket 7 Saudara Gusni Pandai Sikek masih belum menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi untuk tiap jenis unit yang diproduksi karena selama ini perusahaan tersebut masih menggunakan metode perhitungan yang masih sangat sederhana tanpa menggolongkan secara pasti biaya-biaya yang terjadi dalam memproduksi suatu produk dan masih dilakukan secara manual sehingga informasi mengenai harga pokok dari produk yang dihasilkan kurang tepat dan akurat.
2. Harga Pokok Produk pada bulan Mei Rp 12.530.000, sedangkan pada bulan Juni Rp 12.985.000.
3. Penjualan pada bulan Mei Rp 16.100.000, harga pokok penjualannya Rp 12.530.000, dan laba kotornya Rp 3.570.000 atau sekitar 22%. sedangkan penjualan pada bulan Juni Rp 18.100.000, harga pokok penjualannya Rp 12.985.000, dan laba kotornya Rp 5.115.000 atau sekitar 28%.
4. Berdasarkan laporan profitabilitas pesanan pada bulan Mei, pesanan yang paling menguntungkan yaitu job 4 dan job 5 dimana persentase laba

kotornya 39%. Sedangkan pesanan yang kurang menguntungkan yaitu job 1 dimana persentase laba kotornya hanya 8%.

5. Pada bulan Juni pesanan yang paling menguntungkan yaitu job 13 dimana persentase laba kotornya 41%. Pesanan yang kurang menguntungkan yaitu job 8 dimana persentase laba hanya 2%.
6. Persentase laba kotor yang paling tinggi adalah bulan Juni, yaitu 28%, sedangkan pada Bulan Mei hanya 22%. Selisih persentasenya dengan bulan Mei adalah 6%.
7. Dengan adanya perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode harga pokok pesanan dengan menggunakan excel ini penulis berharap dapat memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pencatatan dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan digital, dari pencatatan persediaan awal sampai laporan profitabilitas pesanan.
8. Perancangan akuntansi yang diterapkan pada perusahaan dirancang dengan excel. Pada perancangan tersebut terdapat data awal, daftar pesanan, daftar harga, pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku langsung, upah biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, harga pokok produk, dan kartu harga pokok pesanan. Dengan adanya perancangan ini penulis berharap dapat memudahkan pemilik Kerajinan Songket 7 Saudara Gusni Pandai Sikek dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi.

4.16.6 Saran

Berdasarkan hasil penyusunan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan kepada Kerajinan Songket 7 Saudara Gusni Pandai Sikek adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi untuk tiap jenis unit yang diproduksi, karena dengan adanya laporan harga pokok produksi metode pesanan Kerajinan Songket 7 Saudara Gusni Pandai Sikek dapat mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas biaya dalam memproduksi suatu produk. Penetapan harga pokok produksi yang terlalu rendah akan menyebabkan harga jual menjadi rendah sehingga perusahaan tidak memperoleh laba atau keuntungan yang optimal.
2. Kerajinan Songket 7 Saudara Gusni Pandai Sikek diharapkan dapat melanjutkan aplikasi akuntansi yang telah dirancang untuk mengelola aktivitas bisnis pada usahanya.
3. Kerajinan Songket 7 Saudara Gusni Pandai Sikek diharapkan dapat mengarsipkan setiap dokumen transaksi bisnisnya agar pencatatan akuntansi dapat diperkuat dengan adanya bukti-bukti yang lengkap.